

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Kasus Pada PT. Mayora Indah,Tbk Tahun 2017-2021)**



**Disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

LULUK MEILINDA

B 100190208

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Kasus Pada PT. Mayoraindah, TBK Tahun 2017-2021)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LULUK MEILINDA

B 100 190 208

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M)

NIK/NIDN. 438/ 0610066302

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Kasus Pada PT. Mayoraindah, TBK Tahun 2017-2021)**

OLEH
LULUK MEILINDA
B 100 190 208

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 15 Desember 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M
(Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M
(Anggota II Dewan Penguji) | () |



Dekan,

Prof. Dr. Agus Setvawan, S.E., M.Si.
NIDN: 829/0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Desember 2022

Penulis



LULUK MEILINDA

B 100 190 208

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Kasus Pada PT. Mayora Indah,Tbk Tahun 2017-2021)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil melalui data laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2021. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data *time series* atau hanya sekali dikumpulkan berdasarkan runtutan waktu. Data yang digunakan adalah data berupa data profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan nilai perusahaan pada tahun 2017-2021. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh signifikan, struktur modal menunjukkan adanya pengaruh signifikan, dan likuiditas yang menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan.

Kata Kunci : profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan nilai perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, capital structure and liquidity on firm value (the case at PT Mayora Indah Tbk 2017-2021). The data used in this research is secondary data taken through PT. Mayora Indah Tbk 2017-2021. Data is processed using the SPSS application version 22. This type of research uses quantitative methods with time series data or only once collected based on time series. The data used is data in the form of data on profitability, capital structure, liquidity and company value in 2017-2021. Data were analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of the study prove that profitability shows a significant influence, capital structure indicates a significant influence, and liquidity indicates an insignificant effect.

Keywords : profitability, capital structure, liquidity and company value

1. PENDAHULUAN

Upaya menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan diperlukan keinginan dan harapan perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Aspek penting bagi para calon investor yang akan membeli saham perusahaan dengan menganalisis dan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya.

Dengan kinerja perusahaan yang baik maka akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Dalam perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik, akan mempengaruhi nilai perusahaan serta prospek pertumbuhan dan perkembangan yang baik di pasar modal (Agustin & Andayani, 2021).

Nilai Perusahaan adalah Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya (Dumilah *et al.*, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Dumilah *et al.*, 2021).

Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual (Dewi & Candradewi, 2018). Menurut Dewi dan Candradewi (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Silvia Indrarini dan Pustaka, 2019).

Perusahaan merupakan persepsi para investor dalam menentukan seberapa baik tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memakmurkan para pemegang sahamnya secara maksimal dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Hartaroe *et al.*, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para

pemegang saham karena nilai perusahaan. Perusahaan merupakan persepsi para investor dalam menentukan seberapa baik tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memakmurkan para pemegang sahamnya secara maksimal dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Hartaroe *et al.*, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham karena nilai perusahaan. dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Ardiansyah, 2020).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas. Menurut Ardiansyah (2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yang dilihat melalui bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukannya dengan keputusan dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profit) sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dan menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang (Pranidia *et al.*, 2021). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pasti memiliki tingkat hutang yang rendah, karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang memadai (Jonardi, 2021).

Menurut Agustin dan Andayani (2021) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan

yang tinggi sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas memberikan indikasi prospek yang baik di masa depan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas ini menggambarkan bagaimana manajemen mengelola perusahaan. Sehingga laba yang tercantum dalam laporan laba rugi perusahaan harus mencerminkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga manajemen dapat membuat kebijakan terkait perusahaan secara tepat sasaran. Kebijakan yang dibuat oleh manajemen merupakan suatu upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Anggraini dan wahyono, 2020).

Tingginya nilai profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan meningkat dan diperkirakan perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik sehingga permintaan akan saham perusahaan juga naik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Candradewi, 2018). Menurut Priyatama dan Pratini (2021), profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Aslindar dan Lestari (2020) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio *Debt to equity ratio* (DER) (Hartaroe *et al.*, 2016). Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek

langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Ardiansyah, 2020). Pentingnya penentuan struktur modal yang optimal yaitu untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya sendiri (Hartaroe *et al.*, 2016).

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya (Ardiansyah, 2020). Penentuan struktur modal yang digunakan di dalam perusahaan akan memiliki dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Ardiansyah, 2020). Pengukuran struktur modal dapat dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri.

Variabel struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021). Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Struktur modal menurut (Lasut *et al.*, 2018) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Pranidia *et al.*, 2021).

Menurut Aslindar dan Lestari (2020) menyatakan bahwa struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan yang bersumber dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan dana. Jika dalam pendanaan perusahaan masih mengalami defisit maka perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan dana dari luar yaitu hutang. Namun dalam

pemenuhan kebutuhan dana perusahaan harus mencari alternatif pendanaan yang efisien, dikarenakan pendanaan yang efisien dapat terjadi jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal.

Likuiditas sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki internal *financing* yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar (Ardiansyah, 2020). Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar (Ardiansyah, 2020). Mujiatun dan Ferina (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan perbandingan yang mencerminkan kekuatan perusahaan untuk melunasi berbagai hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo dan rasionya untuk mengetahui kekuatan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Parameter yang digunakan yaitu CR yang merupakan rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.

Likuiditas sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki internal financing yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Dumilah *et al.*, 2021). Menurut Dewi dan Candradewi (2018) likuditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Tingginya tingkat likuiditas mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Hal ini membuat tingginya tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya sebab perusahaan yang

memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor sehingga dapat membuat nilai yang ada di perusahaan akan menjadi tinggi. Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yaitu hutang jangka pendek yang umumnya berjangka kurang dari satu tahun (Ardiansyah, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas, terhadap nilai perusahaan selama kurun waktu 5 tahun (2017-2021), sehingga penelitian ini dibuat untuk meneliti kembali mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Kasus Pada PT. Mayora Indah,Tbk Tahun 2017-2021)”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian dilakukan di PT. Mayora Indah, Tbk. yang bergerak di sektor makanan dan minuman periode tahun 2017-2021. Penelitian yang dilakukan dengan memakai data runtut waktu atau biasanya disebut *time series*, menggunakan data sebanyak 5 tahun dari tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2021. Metode analisa data penelitian ini dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10411694
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.136
	Negative	-.199

Test Statistic	.199
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan dari 1 di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai *Asymp.sig.* 0,200 lebih besar dari 0,05 (*Asymp.Sig.* > 0,05) maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

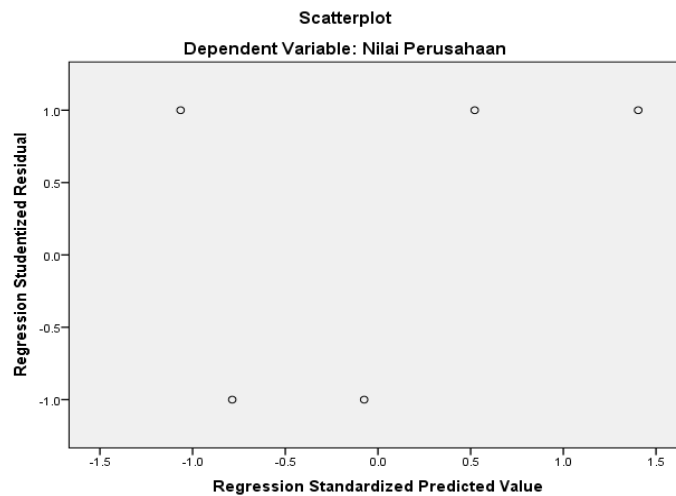
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.129	.991		1.140	.458		
Profitabilitas	-.788	.027	-.310	-29.254	.022	.748	1.337
Struktur Modal	.671	.008	.874	88.236	.007	.853	1.172
Likuiditas	.006	.002	.031	2.904	.211	.727	1.375

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki gejala multikolinearitas dalam regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.02615
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

Pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,913 > 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (*random*). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variable independen, sehingga model regresi layak digunakan.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dan teratur serta titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.2 Uji Regresi Linear Berganda (R^2)

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.129	.991		1.140	.458		
Profitabilitas	-.788	.027	-.310	-29.254	.022	.748	1.337
Struktur Modal	.671	.008	.874	88.236	.007	.853	1.172
Likuiditas	.006	.002	.031	2.904	.211	.727	1.375

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,129 - 0,788 + 0,671 + 0,006 + \varepsilon \quad (1)$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 1,129 artinya apabila variabel independen yaitu profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan likuiditas (X_3) bernilai 0, maka variabel (Y) yaitu nilai perusahaan akan bernilai tetap 1,129.
- Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) bernilai negatif sebesar -0,788 artinya apabila profitabilitas (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,788.
- Koefisien regresi variabel struktur modal (X_2) bernilai positif sebesar 0,671 artinya apabila variabel struktur modal (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,671.
- Koefisien regresi variabel likuiditas (X_3) bernilai positif sebesar 0,006 artinya apabila variabel likuiditas (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,006.

3.3 Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.129	.991		1.140	.458
Profitabilitas	-.788	.027	-.310	-29.254	.022
Struktur Modal	.671	.008	.874	88.236	.007
Likuiditas	.006	.002	.031	2.904	.211

Dengan nilai $t_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$ dan $df (N-K-1) = 1$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 6,314. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 29,254 sedangkan t_{tabel} sebesar 6,314. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($29,254 > 6,314$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 88,236 sedangkan t_{tabel} sebesar 6,314. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($88,236 > 6,314$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,904 sedangkan t_{tabel} sebesar 6,314. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($2,904 < 6,314$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517.957	3	172.652	3981.707	.012 ^b
	Residual	.043	1	.043		
	Total	518.000	4			

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 3981,707 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X = 3 dan derajat penyebutnya $(N-K-1) = 1$, didapat F_{tabel} sebesar 0,216. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3981,707 > 0,216$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara

simultan variabel independen profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.574	.695	.20823	2.027

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,574 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu profitabilitas (X_1), struktur modal (X_2), dan likuiditas (X_3) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar ($0,574 \times 100 = 57,4\%$) sedangkan sisanya ($100\% - 57,4\% = 42,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis pertama yang disajikan terbukti kebenarannya.
- Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis kedua yang disajikan terbukti kebenarannya.
- Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang disajikan tidak terbukti kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran :

- Perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan.
- Analisis nilai perusahaan dilakukan tidak hanya berdasar data-data hipotesis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam seperti perhitungan pada pengaruh

ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang dimiliki untuk perkembangan perusahaan yang lebih baik agar dapat meyakinkan para investor untuk berinvestasi menanamkan modalnya agar perusahaan dapat meningkatkan keuntungan.

- c. Untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat menambahkan lebih banyak referensi jurnal, artikel dan lain sejenisnya yang dipublikasi berdasarkan tahun terbaru dan perusahaan yang terdaftar di BEI. Berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dalam lingkup satu perusahaan saja dan menggunakan tiga variabel saja dalam rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, struktur modal dan likuiditas atau bahkan menambahkan rasio keuangan yang lain seperti rasio *leverage* dan perlu lebih menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat penelitian selanjutnya dilaksanakan agar kualitas dari hasil penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. D., & Andayani. (2021). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya perusahaan property and real estate. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.*
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). *Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1), 1–11.*
- Ananda, N. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 2(1), 98–107.*
- Anggraini, F. Wuryaningsih. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(1), 367.*
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan*

Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 9(1), 91–106.

Chasanah, A. N. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 39–47.*

Deli, N. I. P. E., & Kurnia. (2017). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6, 1–20.*

Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(8), 4385–4416.*

Dikriansyah, F. (2018). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. (Studi Empiris terhadap perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Biomass Chem Eng, 3(2).*

Silvia Indrarini, M. M. A., & Pustaka, S. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.*

Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Pt Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Neraca Peradaban, 1(3), 237–245.*

Ghita, M. (2019). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.*

Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS.*

Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016) *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). Prodi manajemen. 82–94.*

Jonardi, C. F. Y. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(1), 312.*

Lasut, S. J. ., Rate, P. Van, & Raintung, M. C. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan*

Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(1), 11–21.

Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50.

Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(2), 255–262.

Pranidia, E. A., Putra, D., & Krisna, M. (2021). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) The Effect Of Profitability , Liquidity , And Capital . 8(5)*, 5402–5408.

S. Padmantyo, L. (2019). *Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3(1), 1–11.

Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., Aryanta, I. R. (2017). *analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.

<https://www.mayoraindah.co.id/>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>